

PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PROGRAM KHUSUS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Muhammad `Ainul Yaqin

ayaqin28@gmail.com

Abstrak

`Ainul Yaqin Muhammad, 2016 *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maliki Malang*, Penelitian di Program Khusus Pembelajaran bahasa Arab (PKPBA) di UIN Maliki Malang.

Perencanaan adalah proses kegiatan pemikiran, dugaan, dan penentuan prioritas yang harus dilakukan secara rasional sebelum melaksanakan tindakan yang sebenarnya dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana perencanaan pembelajaran di program khusus perkuliahan bahasa Arab, perkuliahan bahasa Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) manajemen pembelajaran bahasa Arab di PKPBA UIN Maliki Malang secara umum memenuhi standart perencanaan pembelajaran bahasa arab pada umum yang melalui tahap-tahap materi yang akan di sampaikan.

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran merupakan unsur utama dan terpenting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan pendidikan dan pengajaran, perguruan tinggi melakukan usaha menyampaikan dan mengembangkan ilmu serta teknologi kepada mahasiswa. Dalam kegiatan tersebut, hal yang amat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan dan pengajaran adalah adanya manajemen pembelajaran yang tertata, di samping juga tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai penunjang kelancaran proses KBM. Aspek lain yang tidak kalah pentingnya adalah tersedianya dosen yang berkualitas sebagai sumber daya manusia yang terpokok dalam proses pembelajaran dan pendidikan di perguruan tinggi.

Problema pendidikan adalah pembelajaran, karena pembelajaran adalah suatu proses utama kelangsungan hidup manusia. Problema pokok pendidikan tidak hanya pembelajaran, tetapi juga manajemen pembelajaran. Jadi bisa dikatakan bahwa

problema belajar mengajar adalah bagian dari penjumlahan atas problema pembelajaran.

Pendidikan juga merupakan sosialisasi nilai yang dapat mengantarkan dan mengembangkan potensi peserta didik guna mempersiapkan diri mereka untuk menyongsong masa depannya.¹ Dengan melalui pendidikan diharapkan tertata basis nilai, pemikiran dan moralitas bangsa agar mampu menghasilkan generasi penerus yang tangguh dalam keimanan, kokoh dalam kepribadian, kaya dalam intelektual dan unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam *Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009)*, pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanakan mengubah status kelembagaannya menjadi Universitas dan disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra ad Interim Prof. Dr. H.A. Malik Fadjar, M.Sc bersama Menteri Agama Prof. Dr. H. Said Agil Husin Munawwar, M.A. atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 merupakan hari jadi Universitas ini.²

¹ M Aman Wirakartakusuma, "Reformasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi; Visi, Misi dan Strategi", dalam Fuadduddin dan Cik Hasan Bisri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 127.

² Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang tahun 2012, hlm. 1-3.

Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sejak tahun akademik 1997 sampai sekarang (2013), seluruh mahasiswanya pada tahun pertama diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab, tujuannya adalah untuk membangun kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Arab yang selanjutnya dijadikan sebagai alat melakukan kajian keislaman.

B. PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab di UIN Maliki Malang

Perencanaan pembelajaran ini meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan, cara mengajar dan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap bahan yang diajarkan. Seorang dosen harus mempersiapkan segala sesuatunya yang terkait didalamnya mencakup penyusunan program pengajaran, misalnya persiapan silabus atau satuan acuan perkuliahan (SAP), bahan dan alat pembelajaran, rencana pembelajaran, rencana pengelolaan kelas dan evaluasi yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) ini, pengajar atau dosen tidak³ merencanakan atau mempersiapkan SAP, yang membuat untuk merencanakan dan mempersiapkan itu semua adalah *team teaching dosen*, team teaching ini merupakan coordinator sekelompok dosen yang bertugas untuk mengadakan koordinasi sesama dosen untuk merencanakan materi sekaligus memprediksi berbagai kemungkinan pengembangan yang dapat dilakukan.⁴

Tugas pengajar di PKPBA ini adalah bertanggung jawab untuk mengajar dan membisakan seluruh mahasiswa peserta program pembelajaran bahasa Arab, sesuai dengan misi nomer 1 (satu) yaitu mengantarkan seluruh mahasiswa dari semua jurusan memiliki kemampuan dan keterampilan berbahasa Arab secara utuh. Inilah yang membuat

³ Halimi (pengajar PKPBA), *Wawancara*, Malang, 25 Februari 2014.

⁴ Abdul Haris (*team teaching*), *Wawancara*, Malang, 25 Februari 2014.

pengajar di PKPBA menjadi fokus dan terarah dengan adanya peran *team teaching*, dan dosen sangat terbantu dalam tugas mengajarnya, sehingga akan menghasilkan pembelajaran bahasa Arab yang produktif.

Rumusan pembelajaran di program khusus perkuliahan bahasa Arab ini, mencakup 4 (empat) keterampilan berbahasa Arab yaitu (1) keterampilan mendengar (*mahārah al-Istimā'*), (2) keterampilan membaca (*mahārah al-Qirā'ah*), (3) keterampilan menulis (*mahārah al-Kitābah*), dan (4) keterampilan berbicara (*mahārah kalām*). Empat keterampilan ini yang dikembangkan oleh PKPBA yang mencakup 7 (tujuh) fakultas di UIN Maliki.

Metode pembelajaran menggunakan metode eklektif (*thariqoh intiqoiyah*) yakni metode penggabungan dari berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pendekatan komunikatif.⁵ Metode ini digunakan dengan tujuan agar mahasiswa secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat, karena program ini hanya berlangsung selama 1 (satu) tahun yang harus diikuti oleh mahasiswa baru.

Pada semester 1 (satu) mahasiswa dijadikan menjadi beberapa kelas dan disetiap kelas tersebut ada mahasiswa yang jurusannya berbeda-beda, dan pada semester 2 (dua) mahasiswa difokuskan pada setiap fakultas masing-masing. Meskipun ada system baru seperti ini, aplikasi pembelajaran di PKPBA masih tetap seperti metode yang lama.⁶ Dalam kondisi ini dosen bebas menentukan metode yang sesuai untuk digunakannya. Seperti metode gramatika tarjamah (yang menekankan pada

⁵ Bagian Akademik, *Dokumentasi*, Malang, 18 Maret 2014.

⁶ Slamet Daraini, *Wawancara*, Malang, 19 Desember 2013.

kemampuan membaca, menulis, dan menerjemah), dan metode audio lingual (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi).

Materi yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa jurusan, materi utamanya yang diajarkan diambil dari buku *al-Arabiyyah Baina Yadaik*, jilid 1 (satu) sampai jilid 3 (tiga). Materi ini akan diselesaikan selama dua semester (satu tahun), pada semester pertama materi utamanya adalah buku *al-Arabiyyah Baina Yadaik*, dan pada semester dua tetap menggunakan materi utama, akan tetapi materi ini sudah disesuaikan oleh *team teaching dosen* dengan materi fakultatif.

Adapun tahapan-tahapan materi yang akan diajarkan:

- 1) Tahapan pertama, buku jilid 1 (satu) dari wihdah/unit sampai wihdah/unit 10.
- 2) Tahapan kedua, buku jilid dari wihdah 11 sampai wihdah 4 buku jilid II.
- 3) Tahapan ketiga, buku jilid II dari wihdah 5 sampai wihdah 12.
- 4) Tahapan keempat, buku jilid II dari wihdah 13 sampai wihdah 4 buku jilid III.

Evaluasi yang digunakan dalam belajar mengajar perkuliahan bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan tes lisan. Dalam bentuk tes yang diterapkan ada 2 tahapan diantaranya:

- 1) Tes Tahapan, tes ini akan dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahapan, pengamatan penulis tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan dengan materi *al-Maharat al-Lughawiyah*, yang mana dua bentuk tersebut diambil dari buku

Arabiyah Baina Yadaik, sebagaimana yang telah diatur dalam setiap tahapannya.

- 2) Tes Terpadu, tes ini dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV, dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian terpadu I diambil dari al-Arabiyah baina Yadaik buku jilid I dan separuh awal dari buku jilid II, sedangkan materi ujian terpadu II bahannya diambil dari buku al-Arabiyah baina Yadaik setengah akhir dari jilid II dan jilid III. Tes ini bertujuan untuk mengukur ketuntasan materi pokok tanpa membedakan kelompok kelas.

KESIMPULAN

Di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) ini, pengajar atau dosen tidak merencanakan atau mempersiapkan SAP, yang membuat untuk merencanakan dan mempersiapkan itu semua adalah *team teaching dosen*, *team teaching* ini merupakan coordinator sekelompok dosen yang bertugas untuk mengadakan koordinasi sesama dosen.

Adapun tahapan-tahapan perencanaan materi bahasa Arab yang akan diajarkan di Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) di UIN Maliki

Malang:

1. buku jilid 1 (satu) dari wihdah/unit sampai wihdah/unit 10.
2. buku jilid dari wihdah 11 sampai wihdah 4 buku jilid II.
3. buku jilid II dari wihdah 5 sampai wihdah 12.
4. buku jilid II dari wihdah 13 sampai wihdah 4 buku jilid III.

Evaluasi yang digunakan pada perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maliki Malang, sebagai berikut:

1. Tes Tahapan
2. Tes Terpadu

DAFTAR PUSTAKA

Wirakartakusuma M Aman, “Reformasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi; Visi, Misi dan Strategi”, dalam Fuadduddin dan Cik Hasan Bisri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999).

Pedoman Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang tahun 2012